

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad, yang tertulis dalam *mushaf*, diriwayatkan secara *mutawatir*, dan menjadi ibadah bila membacanya. Al-Qur'an sebagai pedoman hidup bagi umat Islam di seluruh dunia. Apabila umat Islam benar-benar menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup niscaya umat Islam maju, cerdas dan sejahtera lahir dan batin. Sebaliknya, bila Al-Qur'an jauh dari kehidupan umat Islam, maka kemunduranlah yang akan dialami. Oleh karena itu, pendidikan Al-Qur'an bagi anak-anak generasi penerus merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kemajuan Islam. Bila kita ingin melihat generasi baru yang tangguh, yang beriman, berilmu, beramal, berakhlak dan pandai bersyukur, maka tidak ada jalan lain kecuali mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak generasi umat Islam yang memfokuskan pada kaidah cara bacanya dan intisari dari isi Al-Qur'an sehingga anak-anak memahami, menghayati, dan mengamalkan isi Al-Qur'an. Dengan demikian generasi baru umat Islam dapat menjadi generasi idaman masa depan.¹

Bacaan tartil diperlukan pengetahuan dan penerapan terhadap ilmu membaca Al-Qur'an yaitu ilmu *tajwid*. Dengan mempelajari ilmu *tajwid*,

¹ Chairani Idris, *Dari Lokal ke Internasional* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2004), 1.

seseorang diharapkan dapat membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar, baik dari segi pelafalan *makhorijul* huruf (tempat keluarnya huruf) maupun mempraktikkan hukum bacaan *tajwidnya* serta mampu memelihara bacaan ayat-ayat Al-Qur'an dari kekeliruan yang dapat merubah arti dan maksudnya. Sehingga seseorang yang sedang belajar membaca Al-Qur'an memerlukan seorang guru untuk membimbingnya selama proses belajar, yaitu guru yang benar-benar mampu mengajarkan Al-Qur'an sesuai dengan *makhorj* huruf dan kaidah *tajwid* yang baik dan benar. Secara praktis dapat dikatakan bahwa *tajwid* adalah ilmu yang digunakan untuk mengetahui kaidah dan cara membaca (membunyikan) huruf-huruf Al-Qur'an secara baik dan benar.²

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

“atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan”

Namun dalam kenyataannya di kehidupan masyarakat masih banyak ditemui kesulitan dalam membaca Al-Qur'an secara baik dan benar. Bahkan masih banyak buta huruf Al-Qur'an. Dalam membaca Al-Qur'an tentunya tidak lepas dari yang namanya ilmu tajwid, karena ilmu tajwid termasuk ilmu terpenting yang harus diketahui setiap muslim. Tanpa memahami ilmu ini seseorang muslim pasti kesulitan dan melakukan banyak kesalahan dalam membaca Kitabullah, Al-Qur'an. Agar kegiatan membaca kita minim dari kesalahan kita harus mengetahui ilmu tajwid dengan cara mempelajarinya.

² Marzuki, Sun Choirul Ummah. *Dasar-Dasar Ilmu Tajwid* (Yogyakarta: DIVA Press, 2020), 30.

Karena itulah ilmu ini selalu dipelajari secara antusias oleh setiap generasi muslim, secara turun termurun.³

Jadi dalam membaca al-Qur'an harus tepat dan benar lafal pengucapannya sesuai aturan yang sah, karena jika salah dalam membaca atau melafalkannya akan memberi arti yang berbeda dan termasuk dosa. Untuk menghindari dari dosa tersebut, maka dituntut untuk selalu belajar al-Qur'an kepada ahlinya. Disisi lain, jika membaca al-Qur'an tidak mempunyai dasar riwayat yang jelas (sah), maka bacaan itu dianggap kurang utama, bahkan bisa tidak sah yang dibaca itu. Dalam hal ini terdapat dalil tentang pentingnya mempelajari (belajar) Al-Qur'an dan mengajarkannya. Mempelajari ilmu tajwid berdasarkan ketentuan hukum syara' yaitu fardhu kifayah, sedangkan mengamalkannya adalah fardhu 'ain bagi tiap-tiap umat Islam yang membaca al-Qur'an, baik laki-laki maupun perempuan.⁴

Dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu *tajwid* diperlukan berbagai macam metode pembelajaran untuk anak-anak seperti *tilawah*, *Bil qolam*, *iqro'*, *tahfiz* dan metode lainnya. Metode *Bil qolam* memiliki kelebihan bila dibandingkan dengan metode lainnya karena metode ini membimbing siswa untuk pembelajaran Al-Qur'an mulai dari huruf per

³ Adiva Syaifullah, Farah Maulida Rahmah, Fathatus Salamah, Triana Srisantyorini. *Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Mengembangkan Bacaan Al-Qur'an* (Makalah, Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat 2021 Universitas Muhammadiyah Jakarta, 28 Oktober 2021), 2.

⁴ Azizatul Zohroh. *Pembelajaran Ilmu Tajwid Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Secara Tartil Pada Siswi Kelas VII D di MTs Putri Nw Narmada Tahun Ajaran 2018/2019*. (Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram Mataram, 2019), 3-4.

huruf. *Bil qolam* adalah sebuah buku panduan praktis belajar membaca al-qur'an dengan susunan kata-kata arabi yang dimulai dengan mengenalkan bunyi huruf mulai dari satu huruf, dua huruf dan tiga huruf sampai pada satu kata bahkan satu ayat, dengan menggunakan instrumen 4 lagu khas Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PIQ) Singosari dengan menggunakan metode jibril yang selanjutnya lebih dikenal dengan metode PIQ. Metode ini efektif digunakan untuk kalangan anak-anak, remaja dan dewasa. Di dalam metode *bil qolam* terdapat tingkatan atau jilid pelajaran. Metode bil qalam mengenalkan anak mulai dari dini susunan kata-kata Arabi yang dimulai dengan mengenal bunyi dari satu huruf, dua huruf dan tiga huruf sampai pada satu kata bahkan satu ayat.⁵

Perbedaan metode *bil qolam* dengan metode lainnya adalah cara pembelajarannya bertahap menggunakan kosa kata bahasa Arab sehingga bisa sekaligus peserta didik belajar tentang bahasa Arab. Dari segi isi materi juga lebih mudah dipahami untuk semua kalangan usia. Dan dari segi strategi pembelajarannya juga lebih menggunakan metode klasikal. Jadi guru membaca perayat/perkata lalu dilanjutkan dengan peserta didik yang menirukan. Metode *bil qolam* saya rasa lebih baik, bacaannya saya rasa lebih bagus.

⁵ Hidayatul Mubarakah. *Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Dengan Pembelajaran Metode bil qolam Di SD Negeri 089 Kecamatan Padang Jaya Bengkulu Utara*. (Skripsi, Bengkulu: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2018), 23.

Dalam proses pembelajaran ilmu *tajwid* di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Sumbermanis Kowel dapat menerapkan metode pembelajaran *Bil qolam*. Metode ini dipilih karena mempunyai kelebihan menuntun dalam membaca ayat al-Qur'an antara lain memudahkan seseorang dalam belajar membaca dan memahami maksud dari rambu-rambu bacaan dalam Al-Qur'an, sehingga bisa terhindar dari kesalahan pokok atau dasar.⁶ Metode *Bil qolam* juga mengenalkan susunan kata-kata Arab yang dimulai dari mengenal bunyi mulai dari satu huruf, dua huruf dan tiga huruf sampai pada satu kata bahkan satu ayat. Strategi pembelajarannya juga lebih menggunakan metode klasikal. Jadi guru membaca per kata atau per ayat lalu dilanjutkan dengan santri yang menirukan. Dengan strategi tersebut, metode pembelajaran ini akan lebih efektif dan sangat membantu santri dalam membaca al-Qur'an. Pembelajaran *tajwid* di pondok pesantren Nurul Hidayah Sumbermanis Kowel dilakukan langsung oleh pengasuh pondok pesantren. Dengan menggunakan satu sumber pengajar maka informasi dan proses pembelajaran yang diterima santri akan sama. Keberhasilan santri akan tergantung pada kemampuan dasar santri.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan judul penelitian: “Analisis Implementasi Metode *Bil qolam* Dalam Pembelajaran Ilmu *Tajwid* Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Sumber Manis Kowel Pamekasan”.

⁶ Hilal Furqan, Ustadz di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Sumbermanis Kowel Pamekasan, wawancara langsung (8 Juli 2022)

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana analisis implementasi metode *Bil qolam* dalam pembelajaran ilmu *tajwid* di PP. Nurul Hidayah Sumbermanis Kowel Pamekasan?
2. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi metode *Bil qolam* dalam pembelajaran ilmu *tajwid* di PP. Nurul Hidayah Sumbermanis Kowel Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis implementasi metode *Bil qolam* dalam pembelajaran ilmu *tajwid* di PP. Nurul Hidayah Sumbermanis Kowel Pamekasan.
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi metode *Bil qolam* dalam pembelajaran ilmu *tajwid* di PP. Nurul Hidayah Sumbermanis Kowel Pamekasan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan kepada beberapa pihak.

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menambah taraf keilmuan bagi setiap pembacanya serta mengenai ilmu *tajwid* dengan menggunakan metode *Bil qolam*.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi mahasiswa: Dapat menambah pengetahuan dan keterampilan khusus di bidang ilmu *tajwid* menggunakan *Bil qolam*.

- b. Manfaat bagi IAIN Madura: Sebagai acuan referensi baru dalam mengembangkan penelitian selanjutnya.
- c. Manfaat bagi pesantren: sebagai bahan evaluasi pembelajaran *tajwid* menggunakan metode *Bil qolam*.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan bagian dari sub judul yang berfungsi untuk menegaskan atau menepiskan makna kalimat-kalimat yang ada pada judul Proposal Skripsi ini. Tentu ada beberapa istilah yang dirasa perlu untuk didefinisikan secara operasional, agar pembaca dalam memahami istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini serta dapat memiliki persepsi dan pemahaman yang sepemahaman dengan peneliti.

Berikut adalah beberapa istilah yang akan diuraikan:

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.⁷

⁷ Nurdin Usman. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2002), 70.

Jadi implementasi adalah pengembangan adalah proses pertumbuhan atau perubahan individu kearah yang lebih baik serta dapat mengelola dirinya untuk menuju ke sebuah pematangan/sempurna.

2. Metode *Bil qolam*

Bil qolam adalah sebuah buku panduan praktis belajar membaca Al-Qur'an dengan susunan kata-kata Arabi yang dimulai dengan mengenal bunyi huruf mulai dari satu huruf, dua huruf dan tiga huruf sampai pada satu kata bahkan satu ayat, dengan menggunakan instrumen 4 lagu khas Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PIQ) dengan menggunakan metode Jibril yang selanjutnya lebih dikenal dengan metode PIQ. Teknik dalam penggunaan metode *Bil qolam* adalah dengan talqin-taqlid (Menirukan), yaitu peserta didik menirukan bacaan gurunya.⁸

Jadi metode *Bil qolam* adalah metode belajar dengan menirukan guru menggunakan instrumen 4 lagu khas Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PIQ).

3. Ilmu *Tajwid*

Ilmu *tajwid* adalah ilmu yang digunakan untuk mengetahui kaidah dan cara membaca (membunyikan) huruf-huruf Al-Qur'an secara baik dan benar.⁹ Jadi ilmu *tajwid* adalah aturan atau tata cara untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

⁸ Dimas Ramdhan Misbakhul Khoiri, *Penerapan Metode Bil qolam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Kalangan Remaja* (Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016), 83.

⁹ H. Sayuti, *Ilmu Tajwid Lengkap*. (Jakarta:Sangkala, 2017), 7.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang dirasa berkaitan dengan penelitian penulis kali ini, adapun penelitiannya yaitu:

1. Skripsi M. Agung Sugiarto dengan judul “Penerapan Metode *Bil qolam* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Santri Al-Qur’an TPQ Ar-Rayyan Cengger Ayam Dalam Lowokwaru Malang“. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan Metode *Bil qolam* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an pada santri TPQ Ar-Rayyan Malang dan mengetahui hasil penelitian dengan menerapkan Metode *Bil qolam* pada santri TPQ Ar-Rayyan Malang. Jenis penelitian yang digunakan adalah Metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang dimana peneliti terjun langsung ke lapangan guna untuk mendapatkan informasi dan sumber data. Hasilnya adalah 1) Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan selama tiga siklus. Penerapan Metode *Bil qolam* ini lebih melibatkan santri dalam pembelajaran, dengan kegiatan praktek langsung pada santri dengan membaca ayat Al-Qur’an secara bergilir. 2) adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an pada santri, timbulnya rasa ingin tahu santri terhadap materi, adanya kemauan dan keinginan untuk bertanya. Secara umum peningkatan yang terjadi cukup baik, pada aspek kemampuan membaca Al-Qur’an santri mengalami peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an santri dari siklus I ke siklus II adalah 25%. Sedangkan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an pada siklus III adalah 12,5%. Dari data-data tersebut

dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Bil qolam* dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Ar-Rayyan Malang dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an 12,5%-25%. 3) faktor pendukung dalam penerapan metode *Bil qolam* yaitu dari peserta didik adalah kedisiplinan santri belajar di rumah dan disiplin di TPQ, dari para guru yang sudah memiliki pengalaman dan pengetahuan maka akan lebih mudah mengajarkan para santri, dan bimbingan orang tua juga merupakan faktor pendukung dan penghambat: peserta didik, guru, kedisiplinan sekolah dan lingkungan keluarga. Sedangkan faktor penghambat dalam penerapan metode ini adalah masih terdapat pada santri yang malas belajar dan kurang tertib di TPQ, kurangnya disiplin dari para guru, serta kurangnya motivasi dari lingkungan santri.¹⁰

Persamaan Skripsi M. Agung Sugiarto dengan penelitian yang peneliti ajukan yaitu sama-sama menggunakan metode *Bil qolam*. adapun berbedaannya yaitu, lokasi penelitian dan jenis penelitian yang digunakan. Penelitian terdahulu berlokasi di TPQ Ar-Rayyan Cengger Ayam Dalam Lowokwaru Malang dan jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sedangkan peneliti memilih lokasi Pondok Pesantren Nurul Hidayah Sumbermanis Kowel Pamekasan dan menggunakan jenis penelitian kualitatif.

¹⁰ M. Agung Sugiarto. *Penerapan Metode bil qolam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Al-Qur'an TPQ Ar-Rayyan Cengger Ayam Dalam Lowokwaru Malang*. (Tesis: Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017), 99-101.

2. Tesis Muslimin dengan judul “Metode *Bil qolam* Dalam Pembelajaran Tahfiz Al-Qur’an Di Mts Modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas“. Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mendeskripsikan dan menganalisis konsep metode *Bil qolam* dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur’an di Ts Modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas tahun pelajaran 2016/2017. 2) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis implemenetasi metode *Bil qolam* dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur’an di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas tahun pelajaran 2016/2017. 3) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis hasil metode *Bil qolam* dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur’an di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas tahun pelajaran 2016/2017. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mendeskripsikan implementasi metode *Bil qolam*. Hasil penelitian menunjukkan hasil pembelajaran tahfiz Al-Qur’an dengan metode *Bil qolam* di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang tahun pelajaran 2016/2017 adalah setiap tahunnya mencapai target yang telah ditentukan oleh madrasah. Hal ini karena didukung oleh semangat dan kecerdasan siswa, metode yang digunakan, dan program yang dijalankan secara intensif. Penerapan metode *Bil qolam* dalam pembelajaran Tahfizul Qur’an di MTs Modern Al-Azhary mencapai hasil yang memuaskan karena semua peserta didik dapat mencapai target yang diinginkan yaitu khatam 4 jilid Buku *Bil qolam*, dapat menerapkan isinya, dan target hafalan tercapai. Menurut peneliti hal ini terjadi karena penerapan metode *Bil qolam* dalam pembelajaran Tahfizul Qur’an di MTs Modern Al-

Azhary dilaksanakan dengan rasional sesuai dengan kemampuan peserta didik dan keadan di MTs Modern Al-Azhary. Di katakan rasional karena dalam satu tahun pertama kelas VII peserta didik hanya di targetkan khatam 4 jilid Buku *Bil qolam* dan hafal juz 30, kelas VIII hafal 3 juz, kelas XI hafal 3 juz lagi, total menjadi 7 juz. pembelajaran tahfiz juga didukung dengan pelaksanaan yang konsisten dan istiqomah setiap hari kecuali hari Jum'at namun tetap diisi dengan materi Al-Qur'an yaitu muroja'ah. Sehingga pantas saja penerapan metode *Bil qolam* dalam pembelajaran Tahfizul Qur'an di MTs Modern Al-Azhary menghasilkan capaian yang menggembirakan dan maksimal karena dilaksanakan secara konsisten dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun secara berturut-turut.¹¹

Persamaan Tesis Muslimin dengan penelitian yang peneliti ajukan yaitu sama-sama menggunakan metode *Bil qolam*. Adapun berbedaannya yaitu, lokasi penelitian dan jenis penelitian yang digunakan. Penelitian terdahulu berlokasi di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas dan jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sedangkan peneliti memilih lokasi Pondok Pesantren Nurul Hidayah Sumbermanis Kowel Pamekasan dan menggunakan jenis penelitian kualitatif.

3. Skripsi Mas Mufidah dengan judul "Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Santri An-Najiyah Menggunakan Metode *bil qolam* Dengan Metode

¹¹ Muslimin. *Metode bil qolam Dalam Pembelajaran TahFiz Al-Qur'an di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas* (Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2017), 108-110.

Tilawati Di Pondok Pesantren An-Najiyah Surabaya“. Penelitian ini memiliki tujuan 1) Untuk mengetahui perbandingan kemampuan santri An-Najiyah menggunakan metode *bil qolam* dengan metode Tilawati di pondok pesantren An-Najiyah Surabaya. 2) Untuk mengetahui sejauh mana penerapan pembelajaran Al-Qur'an santri An-Najiyah menggunakan metode *bil qolam* dengan metode Tilawati di pondok pesantren An-Najiyah Surabaya. 3) Untuk mengetahui Seberapa efektif pembelajaran Al-Qur'an santri An-Najiyah menggunakan metode *bil qolam* dengan metode tilawati di pondok pesantren An-Najiyah Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian ini adalah Variabel x1 adalah 79,87% berada pada interval 75%-100%, Variabel x2 adalah 75,12% berada pada interval 75-100%, dengan selisih 4,75% lebih tinggi x1 namun pada hasil uji tentang kemampuan dasar santriwati dengan dua metode ini ke dua-duanya tergolong sangat baik, lain dengan hasil uji tentang penerapan pembelajaran bahwa : x1 adalah 79,87% berda pada interval 75-100% yang tergolong snagat baik, sedangkan x2 adalah 73,5% berada pada interval 50-74 yang tergolong baik, dengan kesimpulan tersebut, maka penulis memberikan saran kepada semua pemerhati, para peneliti yang tertarik pada kajian pendidikan Al-Qur'an untuk melakukan penelitian yang lebih dalam dan luas untuk melengkapi hasil penelitian ini.¹²

¹² Mas Mufidah. *Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Santri AnNajiyah Menggunakan Metode bil qolam Dengan Metode Tilawati Di Pondok Pesantren An-Najiyah Surabaya*. (Skripsi: Jurusan

Persamaan Skripsi Mas Mufidah dengan penelitian yang peneliti ajukan yaitu sama-sama menggunakan metode *Bil qolam*. Adapun berbedaannya yaitu, lokasi penelitian dan jenis penelitian yang digunakan. Penelitian terdahulu berlokasi di Pondok Pesantren An-Najiyah Surabaya dan jenis penelitian adalah mix metode (kualitatif kuantitatif). Sedangkan peneliti memilih lokasi Pondok Pesantren Nurul Hidayah Sumbermanis Kowel Pamekasan dan menggunakan jenis penelitian kualitatif.